



# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

*For the Years Ended*

31 Desember 2017 dan 2016

*December 31, 2017 and 2016*

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
Jalan P. Jayakarta No. 55  
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar  
Jakarta Pusat**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
<b>LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to Financial Statements</i>



## Laporan Auditor Independen

No. 00631818SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### *Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### *Tanggung jawab auditor*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00631818SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Saranacentral Bajatama Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### *Management's responsibility for the financial statements*

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### *Auditors' responsibility*

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Hal lain*

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### *Other Matter*

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 15, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Santo

Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/Certified Public Accountant License No. AP. 1063

12 Maret 2018 / March 12, 2018



# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

**Office** : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
 Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583  
**Factory** : Kp. Kranjan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
 Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2017  
 PT Saranacentral Bajatama Tbk

DIRECTORS' STATEMENT  
 ON THE RESPONSIBILITY  
 FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2017  
 PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
 Alamat Kantor/Office address  
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
 Kartu identitas lain/Residential  
 Address/in accordance with  
 Personal Identity Card  
 Nomor Telepon/Telephone number  
 Jabatan/Title
2. Nama/Name  
 Alamat Kantor/Office address  
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
 Kartu identitas lain/Residential  
 Address/in accordance with  
 Personal Identity Card  
 Nomor Telepon/Telephone number  
 Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
 b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- |   |
|---|
| : Handaja Susanto                               |
| : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat   |
| : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003 |
| : Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara         |
| : 021-6288647                                   |
| : Direktur Utama                                |
| : Pandji Surya S.                               |
| : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat   |
| : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016    |
| : Pluit Penjaringan Jakarta Utara               |
| : 021-6288647                                   |
| : Direktur                                      |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and  
 b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2018/ March 12, 2018



[Handaja Susanto]  
 Direktur Utama/President Director

[Pandji Surya S.]  
 Direktur/Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASSET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	12.100.305.546	4	3.867.121.504	
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	5	36.124.919.988	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.533.999.718 dan Rp 1.282.986.918 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		6		
Pihak berelasi	11.188.085.320	26	13.276.701.961	
Pihak ketiga	161.573.295.798		229.099.006.724	
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	18.073.000	26	18.073.000	
Pihak ketiga	112.153		240.715.423	
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar Rp 4.811.250.546 dan Rp 4.402.634.763 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				
Uang muka pembelian	481.054.955.518	7	452.203.967.651	
Pajak dibayar dimuka	1.192.842.729		163.570.593	
Biaya dibayar dimuka	19.981.317.557	8	14.251.874.382	
	<b>718.433.745</b>		<b>584.372.914</b>	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>727.240.100.955</b>		<b>749.830.324.140</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan	18.304.795.721	23	12.160.426.516	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 353.385.488.999 dan Rp 318.995.625.253 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				
Jaminan	200.831.592.410	9	220.563.758.390	
	<b>72.447.378</b>		<b>72.447.378</b>	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>219.208.835.509</b>		<b>232.796.632.284</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>946.448.936.464</b>		<b>982.626.956.424</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	257.071.308.579	10	267.213.628.650	
Utang usaha		11		
Pihak berelasi	114.226.361	26	1.431.107.528	
Pihak ketiga	161.933.390.921		169.288.898.748	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	279.088.800.000	26	276.781.600.000	
Pihak ketiga	3.559.285.217		2.070.704.301	
Utang dividen	3.969.000.000	24	3.969.000.000	
Utang pajak	225.634.609	12	1.300.646.778	
Uang muka penjualan	223.194.583		5.769.359.203	
Beban akrual		13		
Pihak berelasi	48.188.901.014	26	41.086.623.453	
Pihak ketiga	<b>5.783.098.737</b>		<b>6.903.400.651</b>	
<b>Jumlah Liabilitas jangka pendek</b>	<b>760.156.840.021</b>		<b>775.814.969.312</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.275.886.170	22	10.309.286.638	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>774.432.726.191</b>		<b>786.124.255.950</b>	
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	15	180.000.000.000	
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	16	57.658.931.667	
Saldo laba (defisit)				
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	(66.142.721.394)		(41.656.231.193)	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>172.016.210.273</b>		<b>196.502.700.474</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>946.448.936.464</b>		<b>982.626.956.424</b>	
<b>ASSETS</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Cash on hand and in banks				
Restricted funds				
Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2.533.999.718 and Rp 1.282.986.918 as of December 31, 2017 and 2016, respectively				
Related party				
Third parties				
Other accounts receivable				
Related party				
Third parties				
Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 4.811.250.546 and Rp 4.402.634.763 as of December 31, 2017 and 2016				
Purchase advances				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses				
<b>Total Current Assets</b>				
<b>NONCURRENT ASSETS</b>				
Deferred tax assets				
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 353.385.488.999 and Rp 318.995.625.253 as of December 31, 2017 and 2016, respectively				
Deposit				
<b>Total Noncurrent Assets</b>				
<b>TOTAL ASSETS</b>				
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Bank loan				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other payable				
Related party				
Third parties				
Dividend payable				
Taxes payable				
Sales advances				
Accrued expenses				
Related parties				
Third parties				
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>NONCURRENT LIABILITY</b>				
Long-term employee benefits liability				
<b>Total Liabilities</b>				
<b>EQUITY</b>				
Capital stock - Rp 100 par value per share				
Authorized, issued and paid-up - 1.800.000.000 shares				
Additional paid in capital - net				
Retained earnings (deficit)				
Appropriated				
Unappropriated				
<b>Total Equity</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.218.317.826.843	17	978.840.639.564	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(1.209.851.123.279)</u>	18	<u>(904.178.426.940)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>8.466.703.564</u>		<u>74.662.212.624</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		19		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(4.325.553.259)		(6.726.733.117)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(12.687.550.816)</u>		<u>(9.692.518.361)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(17.013.104.075)</u>		<u>(16.419.251.478)</u>	Total operating expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>(8.546.400.511)</u>		<u>58.242.961.146</u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.068.442.419)		12.468.530.821	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(26.782.998.764)	20	(26.043.566.443)	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>11.769.286.888</u>	21	<u>8.924.833.043</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(20.082.154.295)</u>		<u>(4.650.202.579)</u>	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<u>(28.628.554.806)</u>		<u>53.592.758.567</u>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	<u>5.643.793.055</u>	23	<u>(19.199.403.477)</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>(22.984.761.751)</u>		<u>34.393.355.090</u>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.002.304.600)	22	642.310.710	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>500.576.150</u>		<u>(160.577.678)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(1.501.728.450)</u>		<u>481.733.032</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>(24.486.490.201)</u>		<u>34.875.088.122</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	<u>(12,77)</u>	25	<u>19,11</u>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<i>Modal Saham/ Capital Stock</i>	<i>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional paid in Capital - Net</i>	<i>Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)</i>			<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>
			<i>Sudah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(76.531.319.315)	161.627.612.352	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive Income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	34.393.355.090	34.393.355.090	Profit for the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	481.733.032	481.733.032	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(41.656.231.193)	196.502.700.474	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive Income</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(22.984.761.751)	(22.984.761.751)	Loss for the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(1.501.728.450)	(1.501.728.450)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(66.142.721.394)</u>	<u>172.016.210.273</u>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	1.293.690.882.451	1.034.808.549.381	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(1.234.126.772.476)</u>	<u>(1.003.099.789.611)</u>	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	59.564.109.975	31.708.759.770	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.350.975.938)	(6.630.341.619)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	7.621.532.763	9.288.746.465	Receipts from tax refund
Pembayaran operasi lainnya	<u>(1.360.571.814)</u>	<u>(1.396.307.461)</u>	Payments of other expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>52.474.094.986</u>	<u>32.970.857.155</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan bunga	665.622.634	1.254.355.855	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	133.000.000	147.727.273	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(11.808.519.603)</u>	<u>(4.769.557.847)</u>	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	(3.287.759.601)	2.174.193.441	Withdrawal of (placement in) restricted funds
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(1.157.689.729)</u>	<u>(138.329.069)</u>	Purchase advance of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(15.455.346.299)</u>	<u>(1.331.610.347)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang bank	(1.132.410.604.220)	(886.954.756.494)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	1.122.710.706.755	873.621.123.572	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(19.087.372.255)</u>	<u>(17.932.242.397)</u>	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(28.787.269.720)</u>	<u>(31.265.875.319)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>			
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>8.231.478.967</b>	<b>373.371.489</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.867.121.504	3.481.123.418	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.705.075</b>	<b>12.626.597</b>	Effect of foreign exchange rate changes
	<b>12.100.305.546</b>	<b>3.867.121.504</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkikh Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkikh Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

### b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's 400,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Soediarto Soerjoprahono  
Ibnu Susanto  
Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Handaja Susanto  
Pandji Surya Soerjoprahono  
Entario Widjaja Susanto  
Suryani Kamil

Directors

President Director  
Directors  
Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Auditor Internal

Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
Birawanti Hariaty S  
Reginald Tomasowa  
John Tibuludji

Chairman  
Members  
Internal Auditor

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 251 karyawan tahun 2017 dan 257 karyawan tahun 2016.

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2018. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**c. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Directors  
Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
 Euro/*Euro (EUR)*  
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

#### c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/December 31	
	2017 (dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)	2016 (dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.548	13.436
Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	16.174	14.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10.134	9.299

#### c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

#### d. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, Held To Maturity (HTM) investments, Available For Sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**Aset Keuangan**

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan bank, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan**

**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Financial Assets**

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for impairment losses.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit are included in this category.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**Financial Liabilities**

**Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's bank loan, trade accounts payable, other accounts payable, dividend payable and accrued expenses are included in this category.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost**

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**e. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**f. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya sebesar nilai nominal.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**f. Restricted fund**

Restricted fund consist of current account which is pledged as security for loans and is stated at nominal value.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang dinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 - 16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Warehouse fixture</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

**Tahun/Years**

20
8 - 16
4 - 8
4 - 8
4 - 8
4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditemui setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil talaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **j. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

#### **Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee**

##### *Sewa Operasi*

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

#### **k. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### **I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **j. Lease Transaction**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

#### **Accounting Treatment as a Lessee**

##### *Operating Lessee*

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

#### **k. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

#### **I. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**n. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**o. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

**p. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**q. Biaya Penerbitan Saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

**Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**t. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas dan bank	12.100.305.546	3.867.121.504	Cash on hand and in banks
Dana dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	36.124.919.988	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11.188.085.320	13.276.701.961	Related party
Pihak ketiga	161.573.295.798	229.099.006.724	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	112.153	240.715.423	Third parties
Jaminan	<u>72.447.378</u>	<u>72.447.378</u>	Deposit
Jumlah	<u>224.364.998.784</u>	<u>282.698.985.978</u>	Total

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

d. Lease Commitments

**Operating Lease Commitments – Company as Lessee**

The Company has entered into a lease agreements for office space. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Fair value of financial liabilities is disclosed in Note 14.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan untuk persediaan usang per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 4.811.250.546 dan Rp 4.402.634.763 telah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for inventory obsolescence of Rp 4,811,250,546 and Rp 4,402,634,763 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Note 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 14.275.886.170 dan Rp 10.309.286.638.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed at Note 9.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 14,275,886,170 and Rp 10,309,286,638, respectively.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Total aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 18.304.795.721 dan Rp 12.160.426.516 (Catatan 23).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 18,304,795,721 and Rp 12,160,426,516, respectively (Note 23).

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash on Hand and in Banks**

	2017	2016	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	65.501.300	72.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	8.508.144	8.437.808	U.S. Dollar (Note 27)
Jumlah	<u>74.009.444</u>	<u>80.937.808</u>	<b>Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.453.075.329	2.081.412.560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	2.294.613.692	185.259.695	PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	453.390.661	683.210.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	445.532.617	145.807.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	84.997.441	82.997.208	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	56.899.349	44.471.286	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.427.683	89.577.833	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	11.614.348	9.319.945	PT Bank MNC International Tbk
Jumlah	<u>11.828.551.120</u>	<u>3.322.056.156</u>	<b>Subtotal</b>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.208.694	132.959.028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	23.946.632	24.105.662	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	4.589.656	272.995.738	PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	-	34.067.112	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>197.744.982</u>	<u>464.127.540</u>	<b>Subtotal</b>
Jumlah	<u>12.026.296.102</u>	<u>3.786.183.696</u>	<b>Total</b>
Jumlah	<u>12.100.305.546</u>	<u>3.867.121.504</u>	<b>Total</b>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

	2017	2016
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	17.303.903.580	24.982.728.374
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	971.846.334	1.310.994.905
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
PT Bank HSBC Indonesia	15.352.340.660	9.231.260.902
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.784.589.015	599.935.807
Jumlah	<u>39.412.679.589</u>	<u>36.124.919.988</u>

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

Current account  
Rupiah  
PT Bank HSBC Indonesia  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
U.S. Dollar (Note 27)  
PT Bank HSBC Indonesia  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Total

Fund in current accounts was used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period less than 1 year (Note 10).

**6. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**6. Trade Accounts Receivable**

This account represent trade accounts receivable with detail as follows:

	2017	2016	
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>a. By Debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Sarana Steel	<u>11.188.085.320</u>	<u>13.276.701.961</u>	PT Sarana Steel
Pihak ketiga			Third parties
PT Utomodeck Metal Works	19.372.017.002	-	PT Utomodeck Metal Works
CV Agung Jaya	14.006.668.770	15.040.837.500	CV Agung Jaya
PT Graha Bintang Metalindo	7.816.476.400	2.290.134.400	PT Graha Bintang Metalindo
PT Cahaya Benteng Mas	7.324.374.378	4.656.788.388	PT Cahaya Benteng Mas
PT Sinar Multi Pakarindo	6.613.293.400	3.129.308.400	PT Sinar Multi Pakarindo
PT Cilegon Waja Tama	5.762.104.200	6.277.586.000	PT Cilegon Waja Tama
PT Dwi Surya Abadi Kharisma	5.285.642.000	2.733.853.200	PT Dwi Surya Abdi Kharisma
PT Indoutama Metal Works	4.916.415.000	13.757.900.000	PT Indoutama Metal Works
PT Berdikari Metal Engineering	3.814.795.600	17.391.115.600	PT Berdikari Metal Engineering
PT Alam Baja Nusantara	3.494.687.000	6.388.451.800	PT Alam Baja Nusantara
PT Alsun Suksesindo	3.445.408.600	5.399.017.800	PT Alsun Suksesindo
PT Hadi Widjaja	2.983.281.652	8.727.470.200	PT Hadi Widjaja
PT Sukses Karya Abadi	2.207.371.800	14.775.161.000	PT Sukses Karya Abadi
PT Jiutama Baja Perkasa	2.012.928.400	5.335.220.300	PT Jiutama Baja Perkasa
PT Duta Hita Jaya	-	6.278.653.600	PT Duta Hita Jaya
PT Wijaya Karya Ciptamandiri	-	6.257.814.100	PT Wijaya Karya Ciptamandiri
PT Union Metal	-	5.080.593.850	PT Union Metal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>75.051.831.314</u>	<u>106.862.087.504</u>	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	164.107.295.516	230.381.993.642	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.533.999.718)</u>	<u>(1.282.986.918)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>161.573.295.798</u>	<u>229.099.006.724</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u>172.761.381.118</u>	<u>242.375.708.685</u>	Total

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>b. Berdasarkan umur (hari)</b>	<b>b. By age</b>		
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.075.233.600	2.141.754.833	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			
1 - 90 hari	8.112.851.720	10.568.434.443	Past due but not impaired
91 - 180 hari	<u>-</u>	<u>566.512.685</u>	1 - 90 days 91 - 180 days
Jumlah	<u>11.188.085.320</u>	<u>13.276.701.961</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	64.323.916.065	104.142.946.071	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			
1 - 90 hari	89.924.153.325	121.145.573.526	Past due but not impaired
91 - 180 hari	6.362.241.616	2.701.377.020	1 - 90 days 91 - 180 days
181 - 360 hari	962.984.792	1.109.110.107	181 - 360 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2.533.999.718</u>	<u>1.282.986.918</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u>164.107.295.516</u>	<u>230.381.993.642</u>	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(2.533.999.718)</u>	<u>(1.282.986.918)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>161.573.295.798</u>	<u>229.099.006.724</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u>172.761.381.118</u>	<u>242.375.708.685</u>	Total
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:	The changes in allowance for impairment are as follows:		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	1.282.986.918	875.634.358	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 21)	1.351.012.800	720.563.200	Provisions (Note 21)
Pemulihan (Catatan 21)	<u>(100.000.000)</u>	<u>(313.210.640)</u>	Recoveries (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u>2.533.999.718</u>	<u>1.282.986.918</u>	Balance at the end of the year
Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.	Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.		
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.	Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.		
Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).	Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).		

## 7. Persediaan

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016	
Barang jadi	338.455.742.677	302.085.622.072	Finished goods
Bahan baku	75.399.743.676	85.295.773.139	Raw materials
Bahan pembantu	71.962.339.711	64.361.021.907	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	-	4.849.245.296	Raw materials in transit
Barang promosi	<u>48.380.000</u>	<u>14.940.000</u>	Promotion goods
Jumlah	485.866.206.064	456.606.602.414	Total
Cadangan untuk persediaan usang	<u>(4.811.250.546)</u>	<u>(4.402.634.763)</u>	Allowances for inventory obsolescence
Bersih	<u>481.054.955.518</u>	<u>452.203.967.651</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	4.402.634.763	3.568.802.991	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 21)	<u>408.615.783</u>	<u>833.831.772</u>	Provision (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u>4.811.250.546</u>	<u>4.402.634.763</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses on inventory obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loan (Note 10).

## 8. Pajak Dibayar Dimuka

## 8. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 23):			Income taxes - article 28A in (Note 23):
2017	13.350.975.938	-	2017
2016	6.630.341.619	6.630.341.619	2016
2015	-	7.621.532.763	2015
Jumlah	<u>19.981.317.557</u>	<u>14.251.874.382</u>	Total

**9. Aset Tetap**

**9. Property and Equipment**

Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
			31 Desember 2017/ December 31, 2017
<b>Biaya perolehan:</b>			
Pemilikan langsung:			<u>At cost:</u>
Tanah	16.112.598.000	-	Land
Bangunan	48.988.048.359	441.421.750	Building
Mesin dan peralatan	432.111.395.200	4.582.925.322	Machinery and equipment
Peralatan berat	29.416.189.480	2.045.772.803	Heavy equipment
Kendaraan	5.417.236.364	1.304.880.000	Vehicle
Inventaris kantor	4.615.600.524	286.055.324	Office fixture
Inventaris pabrik	2.873.697.556	147.503.481	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:			Construction in progress:
Mesin dalam penyelesaian	24.618.160	5.537.199.195	Machinery
Bangunan dalam penyelesaian	-	329.485.345	Building
Peralatan berat dalam penyelesaian	-	632.454.546	Heavy equipment
Jumlah	<u>539.559.383.643</u>	<u>15.307.697.766</u>	<u>650.000.000</u>
			Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>			
Bangunan	18.361.273.678	2.275.889.191	Building
Mesin dan peralatan	270.510.133.508	28.229.668.098	Machinery and equipment
Peralatan berat	22.239.337.682	3.017.485.294	Heavy equipment
Kendaraan	2.919.108.649	591.344.419	Vehicle
Inventaris kantor	2.498.230.361	525.551.493	Office fixture
Inventaris pabrik	2.467.541.375	183.258.584	Warehouse fixture
Jumlah	<u>318.995.625.253</u>	<u>34.823.197.079</u>	<u>433.333.333</u>
Jumlah Tercatat	<u>220.563.758.390</u>		<u>200.831.592.410</u>
			Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Biaya perolehan:</b>				
Pemilikan langsung:				
Tanah	16.112.598.000	-	-	16.112.598.000
Bangunan	48.670.460.999	317.587.360	-	48.988.048.359
Mesin dan peralatan	427.714.418.555	4.396.976.645	-	432.111.395.200
Peralatan berat	28.003.534.161	1.412.655.319	-	29.416.189.480
Kendaraan	5.503.909.091	230.400.000	317.072.727	5.417.236.364
Inventaris kantor	3.720.192.053	895.408.471	-	4.615.600.524
Inventaris pabrik	2.776.934.878	96.762.678	-	2.873.697.556
Aset dalam penyelesaian:				
Mesin dalam penyelesaian	-	24.618.160	-	24.618.160
Jumlah	532.502.047.737	7.374.408.633	317.072.727	539.559.383.643
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	16.103.921.499	2.257.352.179	-	18.361.273.678
Mesin dan peralatan	240.982.801.358	29.527.332.150	-	270.510.133.508
Peralatan berat	18.958.502.363	3.280.835.319	-	22.239.337.682
Kendaraan	2.662.932.995	550.209.839	294.034.185	2.919.108.649
Inventaris kantor	2.020.954.743	477.275.618	-	2.498.230.361
Inventaris pabrik	2.274.489.288	193.052.087	-	2.467.541.375
Jumlah	283.003.602.246	36.286.057.192	294.034.185	318.995.625.253
Jumlah Tercatat	<u>249.498.445.491</u>			<u>220.563.758.390</u>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	Depreciation expense was allocated as follows:			
	2017	2016		
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	33.816.587.287	35.369.007.855	Cost of sales (Note 18)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	1.006.609.792	917.049.337	General and administrative (Note 19)	
Jumlah	<u>34.823.197.079</u>	<u>36.286.057.192</u>		

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembelian mesin, bangunan dalam penyelesaian dan instalasi peralatan berat yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan pada tahun 2018.

Construction in progress represents accumulated costs of purchase of machinery, building under construction, and installation of heavy equipment, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction is expected to be completed in 2018.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	133.000.000	147.727.273	Selling price
Nilai tercatat	<u>(216.666.667)</u>	<u>(23.038.542)</u>	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan (Catatan 21)	<u>(83.666.667)</u>	<u>124.688.731</u>	Gain (loss) on sale (Note 21)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 235.366.722.614 dan Rp 235.754.072.614. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 252.355.262.079 dan 35.475.585.940.

Deductions in 2017 and 2016 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment are used as collateral on bank loan (Note 10).

As of December 31, 2017 and 2016, all property and equipment, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 235,366,722,614 and Rp 235,754,072,614, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of each property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 252,355,262,079 and Rp 35,475,585,940, respectively.

#### 10. Utang Bank

	2017	2016
PT Bank HSBC Indonesia		
Rupiah		
Fasilitas Import Line	135.408.731.288	199.893.899.881
Fasilitas Revolving Loan	-	12.600.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
Fasilitas Import Line	<u>121.662.577.291</u>	<u>54.719.728.769</u>
Jumlah	<u>257.071.308.579</u>	<u>267.213.628.650</u>

Tingkat bunga per tahun

Pinjaman Rupiah	9% - 11%
Pinjaman Dolar Amerika Serikat	4% - 6%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Import Line* dan revolving loan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 325 miliar dan Rp 55 miliar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 28 Desember 2017 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Januari 2018

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 19.087.372.255 dan Rp 17.932.242.397 tahun 2017 dan 2016 (Catatan 20).

Utang ini dijamin dengan dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan oleh Bank.

#### 10. Bank Loan

PT Bank HSBC Indonesia	
Rupiah	
Import Line	
Revolving Loan	
U.S. Dollar (Note 27)	
Import Line	

Interest rate

Pinjaman Rupiah	9% - 11%
Pinjaman Dolar Amerika Serikat	4% - 6%

The Company obtained Import Line and revolving loan facilities with maximum amount of Rp 325 billion and Rp 55 billion, respectively. The Company has entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on December 28, 2017 for loan period extention until January 31, 2018.

Interest expense on this loan amounted to Rp 19,087,372,255 and Rp 17,932,242,397 in 2017 and 2016, respectively (Note 20).

This loan is secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories, and property and equipment of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9).

In relation to the facility, the Company is required to fulfill certain covenants set by the Bank.

#### 11. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Sarana Steel	114.226.361	1.375.372.982
PT Sarana Surya Sakti	-	55.734.546
Jumlah	<u>114.226.361</u>	<u>1.431.107.528</u>
Pihak ketiga		
Choice Pte. Ltd., Singapura	50.071.263.572	50.432.322.038
Young Poong Corp. Sukpo		
Zinc R. Onsan	43.320.239.134	41.717.375.402
Korea Zinc Company Ltd., Korea	23.245.185.304	34.518.711.370
Sun Metals Corp. Pty Ltd	14.564.682.699	5.251.279.348
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.075.400.563	10.067.266.071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	29.656.619.649	27.301.944.519
Jumlah	<u>161.933.390.921</u>	<u>169.288.898.748</u>
Jumlah	<u>162.047.617.282</u>	<u>170.720.006.276</u>

#### 11. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By suppliers:	
Related parties (Note 26)	
PT Sarana Steel	
PT Sarana Surya Sakti	
Subtotal	
Third parties	
Choice Pte. Ltd., Singapura	
Young Poong Corp. Sukpo	
Zinc R. Onsan	
Korea Zinc Company Ltd., Korea	
Sun Metals Corp. Pty Ltd	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
Others (less than Rp 10 billion each)	
Subtotal	
Total	

	2017	2016	
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	30.846.246.573	35.310.576.970	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	131.138.092.793	135.351.363.036	U.S Dollar (Note 27)
Dolar Singapura (Catatan 27)	63.277.916	58.066.270	SGD (Note 27)
Jumlah	<u>162.047.617.282</u>	<u>170.720.006.276</u>	Total
Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:			The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	23.612.286.451	26.424.276.489	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	59.682.540.144	77.327.083.595	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	42.532.715.384	10.848.399.965	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	31.251.083.039	32.497.240.927	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.968.992.264	23.623.005.300	More than 12 months
Jumlah	<u>162.047.617.282</u>	<u>170.720.006.276</u>	Total

## 12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

## 12. Taxes Payable

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	112.537.422	88.742.228	Article 21
Pasal 23	112.120.209	164.263.523	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>976.978</u>	<u>1.047.641.027</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>225.634.609</u>	<u>1.300.646.778</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

### 13. Beban Akrual

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Bunga pinjaman	48.038.996.558	41.082.235.525	Interest expense
Operasional	<u>149.904.456</u>	<u>4.387.928</u>	Operational
Jumlah	<u>48.188.901.014</u>	<u>41.086.623.453</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Biaya gas dan listrik	3.660.402.687	3.873.760.242	Gas and electricity
Operasional	<u>2.122.696.050</u>	<u>3.029.640.409</u>	Operational
Jumlah	<u>5.783.098.737</u>	<u>6.903.400.651</u>	Subtotal
Jumlah	<u>53.971.999.751</u>	<u>47.990.024.104</u>	Total

### 14. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

### 13. Accrued Expenses

This account consists of:

### 14. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
Fair value measurement using:			
		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 3)/ (Level 2)/ Significant unobservable
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices	(Level 1)/ Significant unobservable
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	observable inputs (Level 2)	inputs (Level 3)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang Bank	257.071.308.579	-	257.071.308.579
Utang lain-lain pihak berelasi	279.088.800.000	-	279.088.800.000
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>			
Interest-bearing loans and borrowings:			
Bank loan			
Other payable from related party			

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Interest-bearing loans and borrowings: Bank loan Other payable from related party
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang Bank	267.213.628.650	-	267.213.628.650
Utang lain-lain pihak berelasi	276.781.600.000	-	276.781.600.000

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans and other payable from related party are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

## 15. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017 dan 2016/December 31, 2017 and 2016			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	%			
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah utang	536.160.108.579	543.995.228.650	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	12.100.305.546	3.867.121.504	Cash on hand and in banks
Dana dibatasi penggunaannya	<u>39.412.679.589</u>	<u>36.124.919.988</u>	Restricted funds
Utang bersih	484.647.123.444	504.003.187.158	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>172.016.210.273</u>	<u>196.502.700.474</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>282%</u>	<u>256%</u>	Net Debt to Equity Ratio

**16. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**16. Additional Paid-in Capital**

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

**17. Pendapatan Usaha**

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Galvanis	609.577.669.301	551.373.462.725	Galvanized
Saranalum	557.265.606.386	389.739.051.991	Saranalume
Coloring	51.456.582.763	37.963.901.944	Colouring
Non produksi	<u>5.120.873.758</u>	<u>8.159.666.054</u>	Non production
Jumlah	1.223.420.732.208	987.236.082.714	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	<u>(5.102.905.365)</u>	<u>(8.395.443.150)</u>	Less sales return and discount
Bersih	<u>1.218.317.826.843</u>	<u>978.840.639.564</u>	Net
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 26)	39.574.431.096	34.237.359.800	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	<u>1.178.743.395.747</u>	<u>944.603.279.764</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.218.317.826.843</u>	<u>978.840.639.564</u>	Total

**17. Net Sales**

The details of the Company's net sales are as follows:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

3,25% dan 3,50% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016.

#### 18. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	857.028.408.461	680.227.773.289	Raw materials used
Upah langsung	16.043.395.030	13.957.788.481	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	<u>372.768.709.144</u>	<u>268.738.455.424</u>	Manufacturing overhead
 Harga pokok produksi	 1.245.840.512.635	 962.924.017.194	 Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	302.085.622.072	243.310.532.781	At the beginning of the year
Pembelian	459.830.396	102.601.898	Purchases
Pemakaian sendiri	(79.099.147)	(73.102.861)	Direct used
Akhir tahun	<u>(338.455.742.677)</u>	<u>(302.085.622.072)</u>	At the end of the year
 Beban Pokok Penjualan	 1.209.851.123.279	 904.178.426.940	 Cost of Sales

0,16% dan 0,06% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

	2017	2016	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	402.632.611.929	433.435.383.545	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Essar Indonesia	<u>51.500.258.875</u>	<u>104.582.246.150</u>	PT Essar Indonesia
Jumlah	 454.132.870.804	 538.017.629.695	Total

#### 19. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	2.911.382.430	4.041.695.733	Salaries and allowances
Iklan dan pemasaran	681.880.544	1.849.137.550	Advertising and marketing
Lain-lain	<u>732.290.285</u>	<u>835.899.834</u>	Others
 Jumlah	 4.325.553.259	 6.726.733.117	Subtotal

In 2017 and 2016, sales to a related party amounted to 3.25% and 3.50% of the total net sales, respectively (Note 26).

The details of the Company's cost of sales are as follows:

#### 18. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.627.981.662	3.350.171.596	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	2.431.844.541	2.112.161.413	Post employment benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 9)	1.006.609.792	917.049.337	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan kantor	677.803.380	662.201.829	Office supplies
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 26)	666.144.000	638.663.600	Office rent and service charge (Note 26)
Jasa profesional	476.049.400	354.161.727	Professional fees
Sumbangan dan representasi	428.564.129	178.257.135	Donation and representation
Transportasi	373.805.093	368.090.326	Transportation
Telepon dan internet	366.689.041	327.279.774	Telephone and internet
Perjalanan dinas	284.144.952	457.938.692	Traveling expense
Perbaikan dan pemeliharaan	104.329.907	130.044.920	Repairs and maintenance
Perizinan	32.400.000	54.037.550	Licenses and permits
Lain-lain	211.184.919	142.460.462	Others
 Jumlah	 12.687.550.816	 9.692.518.361	 Subtotal
 Jumlah	 <u>17.013.104.075</u>	 <u>16.419.251.478</u>	 Total

**20. Beban Bunga dan Keuangan**

**20. Interest and Finance Charges**

	2017	2016	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 26)	7.695.626.509	8.111.324.046	Loan from a related party (Note 26)
Pinjaman bank (Catatan 10)	<u>19.087.372.255</u>	<u>17.932.242.397</u>	Bank loan (Note 10)
 Jumlah	 <u>26.782.998.764</u>	 <u>26.043.566.443</u>	 Total

**21. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih**

**21. Other Income (Expenses) – Net**

	2017	2016	
Penjualan barang limbah	8.065.271.884	7.336.783.916	Sale of scrap
Penjualan barang rusak	4.490.633.577	1.551.114.952	Sale of reject goods
Penghasilan bunga	665.622.634	1.254.355.855	Interest income
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(83.666.667)	124.688.731	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 9)
Cadangan untuk persediaan usang (Catatan 7)	(408.615.783)	(833.831.772)	Allowance for inventory obsolescence (Note 7)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(1.251.012.800)	(407.352.560)	Allowance for impairment (Note 6)
Biaya dan denda pajak	-	(116.208.557)	Tax expense
Lain-lain - bersih	<u>291.054.043</u>	<u>15.282.478</u>	Others - net
 Jumlah	 <u>11.769.286.888</u>	 <u>8.924.833.043</u>	 Total

## 22. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen, tertanggal 2 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 251 dan 257 karyawan masing-masing tahun 2017 dan 2016.

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

## 22. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Mitra Aktuaria Solusi, an independent actuary, dated February 2, 2018.

Number of eligible employees is 251 and 257, in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.597.265.241	1.300.701.194	Current service costs
Biaya bunga	<u>834.579.300</u>	<u>811.460.219</u>	Interest expense
 Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	 <u>2.431.844.541</u>	 <u>2.112.161.413</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
 Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	 <u>2.002.304.600</u>	 <u>(642.310.710)</u>	Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>4.434.149.141</u>	<u>1.469.850.703</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 19).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

The current service cost and interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 19).

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	10.309.286.638	9.068.302.044	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laba rugi	2.431.844.541	2.112.161.413	Expenses recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>2.002.304.600</u>	<u>(642.310.710)</u>	Actuarial loss (gain) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(467.549.609)</u>	<u>(228.866.109)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>14.275.886.170</u>	<u>10.309.286.638</u>	Balance at the end of the year

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,26%	8,48%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI III		Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 54		Resignation rate
Usia pensiun	55	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2017			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.689.386.528)	2.023.762.661
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.976.301.033	(1.682.482.759)

  

2016			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.111.500.339)	1.315.665.144
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.299.881.409	(1.117.652.631)

### 23. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2017	2016	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	5.643.793.055	(19.199.403.477)	Deferred tax
Jumlah	<u>5.643.793.055</u>	<u>(19.199.403.477)</u>	Net

### 23. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(28.628.554.806)</u>	<u>53.592.758.567</u>	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Imbalan pasca kerja	1.964.294.932	1.883.295.304	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	1.251.012.800	407.352.560	Doubtful account of receivables
Persediaan usang	<u>408.615.783</u>	<u>833.831.772</u>	Inventory obsolescence
Jumlah - bersih	<u>3.623.923.515</u>	<u>3.124.479.636</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(665.622.634)	(1.254.355.855)	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	31.838.464	20.221.639	Telephone and internet
Biaya pajak	-	116.208.557	Tax expense
Lain-lain	<u>(291.263.818)</u>	<u>-</u>	Others
	<u>(925.047.988)</u>	<u>(1.117.925.659)</u>	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(25.929.679.279)	55.599.312.544	Taxable income (fiscal loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Prior year's fiscal losses
2015	(14.325.586.678)	(14.325.586.678)	2015
2013	(18.321.211.067)	(98.243.304.608)	2013
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2015	6.978.430.578	-	2015
2014	<u>-</u>	<u>24.322.780.997</u>	2014
Jumlah rugi fiskal	<u>(51.598.046.446)</u>	<u>(32.646.797.745)</u>	Total fiscal loss

Perhitungan beban dan kelebihan pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	13.349.975.938	6.630.341.619	Art 22
Pasal 23	<u>1.000.000</u>	<u>-</u>	Art 23
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u>13.350.975.938</u>	<u>6.630.341.619</u>	Prepaid income taxes (Note 8)

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengalami rugi fiskal, sehingga tidak mengakui adanya penyisihan pajak penghasilan.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2015 sebesar Rp 7.621.532.763 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 7.347.156.100. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 12 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 51.598.046.446 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

### **Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Imbalan pasca kerja	2.267.075.513	470.823.826	(160.577.678)	2.577.321.661	491.073.733	500.576.150	3.568.971.544
Cadangan untuk:							
Penurunan nilai piutang	218.908.588	101.838.140	-	320.746.728	312.753.200	-	633.499.928
Persediaan usang	892.200.748	208.457.943	-	1.100.658.691	102.153.946	-	1.202.812.637
Rugi fiskal	28.142.222.822	(19.980.523.386)	-	8.161.639.436	4.737.812.176	-	12.899.511.612
Jumlah	31.520.407.671	(19.199.403.477)	(160.577.678)	12.160.426.516	5.643.793.055	500.576.150	18.304.795.721
							Total

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company is in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax was recognized.

On March 16, 2017, the Company received Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2015 amounting to Rp 7,621,532,763 and approved fiscal loss amounting to Rp 7,347,156,100. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on April 12, 2017, the Company received tax refund of the above over payment.

Tax reconciliation fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

On December 31, 2017, Company has accumulated fiscal losses of Rp 51,598,046,446 which can be offset against taxable income over the next five years. Management assessed that the fiscal loss can be realized in subsequent years.

### **Deferred Tax**

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

### **Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to**

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Employee benefits Allowances for:		
Impairment of receivables	633.499.928	
Inventory obsolescence	1.202.812.637	
Fiscal losses	12.899.511.612	
Total		

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara total manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(28.628.554.806)</u>	<u>53.592.758.567</u>	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	<u>7.157.138.702</u>	<u>(13.398.189.643)</u>	Tax benefit (expense) at effective tax rates
Jumlah - bersih			
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	166.405.659	313.588.964	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	(7.959.616)	(5.055.410)	Telephone and internet
Biaya pajak	-	(29.052.139)	Tax expense
Lain-lain	<u>72.815.955</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah - bersih	<u>231.261.998</u>	<u>279.481.415</u>	Net
Penghasilan (beban) pajak Perusahaan	7.388.400.700	(13.118.708.228)	Tax benefit (expense) of the Company
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Correction of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2015	(1.744.607.645)	-	2015
2014	-	(6.080.695.249)	2014
Penghasilan (beban) pajak	<u>5.643.793.055</u>	<u>(19.199.403.477)</u>	Tax benefit (expense)

#### 24. Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013 sebagaimana telah diaktaskan dalam Akta No. 218 tanggal 24 Juni 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

#### 24. Dividend

Based on Annual General Meeting of the Shareholders dated June 24, 2013 as stated on Notarial Deed No. 218 dated June 24, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, notary in Jakarta, the stockholders agreed to declare 30% of net income amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equivalent to Rp 3.15 per share)

As of December 31, 2017 and 2016, total dividend payable balance amounted to Rp 3,969,000,000.

**25. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan	(22.984.761.751)	34.393.355.090	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham	(12,77)	19,11	Earnings (loss) per share

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas cost of fund dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021.

**25. Basic Earnings (Loss) per Share**

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan	(22.984.761.751)	34.393.355.090	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham	(12,77)	19,11	Earnings (loss) per share

**26. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationships**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agree to offer the loan with maximum amount of USD 20,600,000, which is used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited. The loan bears interest rate at 0.2% per annum above the cost of fund and the 5 year term will mature on October 7, 2016.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agree to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation.

In 2016, the Company and PT Sarana Steel agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2021.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 7.695.626.509 dan Rp 8.111.324.046 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 20).

**Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel**

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 91.392.000 pada tahun 2017 dan 2016. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

**Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 574.752.000 pada tahun 2017 dan Rp 547.271.600 pada tahun 2016. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 149.904.456 dan Rp 4.387.928 (Catatan 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2017	2016	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	<u>609.244.900</u>	<u>608.450.800</u>	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	<u>3.953.591.412</u>	<u>3.449.602.710</u>	Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

On December 31, 2017 and 2016, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 7,695,626,509 and Rp 8,111,324,046, respectively (Note 20).

**Office lease agreement with PT Sarana Steel**

The Company entered into lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel with rental expense in 2017 and 2016 amounting to Rp 91,392,000, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020.

**Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras**

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2017 and 2016 amounting to Rp 574,752,000 and Rp 547,271,600, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020. On December 31, 2017 and 2016, Company booked accrued expense amounted to Rp 149,904,456 and 4,387,928, respectively (Note 13).

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor/Office rent services
PT Nugraha Purnama	Pembelian/Purchase
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/Sales, purchase, loan from related party, and office rent
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2017		2016	
Aset				
Piutang usaha				
PT Sarana Steel	<u>11.188.085.320</u>	<u>13.276.701.961</u>	<u>1,18%</u>	<u>1,35%</u>
Piutang lain-lain				
PT Sarana Steel Engineering	<u>18.073.000</u>	<u>18.073.000</u>	<u>0,002%</u>	<u>0,002%</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Sarana Steel	<u>114.226.361</u>	<u>1.375.372.982</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,17%</u>
PT Sarana Surya Sakti	<u>-</u>	<u>55.734.546</u>	<u>-</u>	<u>0,01%</u>
Jumlah	<u>114.226.361</u>	<u>1.431.107.528</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,18%</u>
Utang lain-lain				
PT Sarana Steel	<u>279.088.800.000</u>	<u>276.781.600.000</u>	<u>36,04%</u>	<u>35,21%</u>
Beban akrual				
PT Sarana Steel	<u>48.038.996.558</u>	<u>41.082.235.525</u>	<u>6,203%</u>	<u>5,226%</u>
PT Buana Maju Selaras	<u>149.904.456</u>	<u>4.387.928</u>	<u>0,019%</u>	<u>0,001%</u>
Jumlah	<u>48.188.901.014</u>	<u>41.086.623.453</u>	<u>6,222%</u>	<u>5,227%</u>
Presentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses				
	2017	2016	2017	2016
Penjualan				
PT Sarana Steel	<u>39.574.431.096</u>	<u>34.237.359.800</u>	<u>3,25%</u>	<u>3,50%</u>
Pembelian				
PT Nugraha Purnama	<u>473.370.085</u>	<u>107.757.441</u>	<u>0,06%</u>	<u>0,02%</u>
PT Sarana Steel	<u>459.830.396</u>	<u>102.601.898</u>	<u>0,05%</u>	<u>0,01%</u>
PT Sarana Surya Sakti	<u>424.805.429</u>	<u>216.379.077</u>	<u>0,05%</u>	<u>0,03%</u>
Jumlah	<u>1.358.005.910</u>	<u>426.738.416</u>	<u>0,16%</u>	<u>0,06%</u>
Beban sewa dan pelayanan ruangan kantor				
PT Buana Maju Selaras	<u>574.752.000</u>	<u>547.271.600</u>	<u>4,53%</u>	<u>5,65%</u>
PT Sarana Steel	<u>91.392.000</u>	<u>91.392.000</u>	<u>0,72%</u>	<u>0,94%</u>
Jumlah	<u>666.144.000</u>	<u>638.663.600</u>	<u>5,25%</u>	<u>6,59%</u>
Beban bunga utang pihak berelasi				
PT Sarana Steel	<u>7.695.626.509</u>	<u>8.111.324.046</u>	<u>28,73%</u>	<u>31,15%</u>

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 28.044.395.455 dan Rp 24.965.269.340.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	2017			2016			
	Mata Uang	Ekuivalen Rupiah/		Mata Uang	Ekuivalen Rupiah/		
	Asing/Foreign Currency	Equivalent in Rupiah		Asing/Foreign Currency	Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>							
Kas dan bank	USD	15.224	206.253.126	35.172	472.565.348		Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.560.151	<u>21.136.929.675</u>	731.706	<u>9.831.196.709</u>		Restricted fund
Jumlah Aset			<u>21.343.182.801</u>			<u>10.303.762.057</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank	USD	8.980.113	121.662.577.291	4.072.620	54.719.728.769		Bank loan
Utang usaha	USD	9.679.517	131.138.092.793	10.073.784	135.351.363.036		Trade accounts payable
	SGD	6.244	63.277.916	6.244	58.066.270		
Utang lain-lain	USD	20.653.826	279.818.034.648	20.600.000	276.781.600.000		Other payable
	EUR	27.390	442.995.452	76.945	1.089.660.464		
Biaya masih harus dibayar	USD	3.661.971	<u>49.612.387.171</u>	3.182.231	<u>42.756.457.059</u>		Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			<u>582.737.365.271</u>			<u>510.756.875.598</u>	Total Liabilities
Liabilitas - Bersih			<u>(561.394.182.470)</u>			<u>(500.453.113.541)</u>	Liabilities - Net

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	12.026.296.102	3.786.183.696	Cash in banks
Dana dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	36.124.919.988	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11.188.085.320	13.276.701.961	Related party
Pihak ketiga	161.573.295.798	229.099.006.724	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	112.153	240.715.423	Third parties
Jumlah	224.218.541.962	282.545.600.792	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

**Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in bank, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	12.026.296.102	3.786.183.696	Cash in banks
Dana dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	36.124.919.988	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11.188.085.320	13.276.701.961	Related party
Pihak ketiga	161.573.295.798	229.099.006.724	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	112.153	240.715.423	Third parties
Jumlah	224.218.541.962	282.545.600.792	Total

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in bank and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2017/December 31, 2017							
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>								<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank	257.071.308.579	-	-	-	257.071.308.579	-	257.071.308.579	Bank loan
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	114.226.361	-	-	-	114.226.361	-	114.226.361	Related party
Pihak ketiga	161.933.390.921	-	-	-	161.933.390.921	-	161.933.390.921	Third parties
Utang lain-lain								Others payable
Pihak berelasi	279.088.800.000	-	-	-	279.088.800.000	-	279.088.800.000	Related party
Pihak ketiga	3.559.285.217	-	-	-	3.559.285.217	-	3.559.285.217	Third party
Beban akrual								Accrued expenses
Pihak berelasi	48.188.901.014	-	-	-	48.188.901.014	-	48.188.901.014	Related party
Pihak ketiga	5.783.098.737	-	-	-	5.783.098.737	-	5.783.098.737	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>755.739.010.829</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>755.739.010.829</b>	<b>—</b>	<b>755.739.010.829</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>								
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>								<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank	267.213.628.650	-	-	-	267.213.628.650	-	267.213.628.650	Bank loan
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.431.107.528	-	-	-	1.431.107.528	-	1.431.107.528	Related party
Pihak ketiga	169.288.898.748	-	-	-	169.288.898.748	-	169.288.898.748	Third parties
Utang lain-lain								Others payable
Pihak berelasi	276.781.600.000	-	-	-	276.781.600.000	-	276.781.600.000	Related party
Pihak ketiga	2.070.704.301	-	-	-	2.070.704.301	-	2.070.704.301	Third party
Beban akrual								Accrued expenses
Pihak berelasi	41.086.623.453	-	-	-	41.086.623.453	-	41.086.623.453	Related party
Pihak ketiga	6.903.400.651	-	-	-	6.903.400.651	-	6.903.400.651	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>—</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>Total</b>

## 28. Perjanjian dan Ikatan

- Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan Exposure Risk Limit (ERL) dengan PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), terakhir pada tanggal 28 Desember 2017 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 31 Januari 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.
- Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan JFE STEEL Corporation (JFE) dimana JFE setuju untuk memberikan, dukungan teknis untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan hasil produk dari lini produksi Continuous Galvanizing Line. Biaya sehubungan dengan pekerjaan ini akan dibayarkan sesuai dengan tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh JFE.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017							
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>								<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank	257.071.308.579	-	-	-	257.071.308.579	-	257.071.308.579	Bank loan
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	114.226.361	-	-	-	114.226.361	-	114.226.361	Related party
Pihak ketiga	161.933.390.921	-	-	-	161.933.390.921	-	161.933.390.921	Third parties
Utang lain-lain								Others payable
Pihak berelasi	279.088.800.000	-	-	-	279.088.800.000	-	279.088.800.000	Related party
Pihak ketiga	3.559.285.217	-	-	-	3.559.285.217	-	3.559.285.217	Third party
Beban akrual								Accrued expenses
Pihak berelasi	48.188.901.014	-	-	-	48.188.901.014	-	48.188.901.014	Related party
Pihak ketiga	5.783.098.737	-	-	-	5.783.098.737	-	5.783.098.737	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>755.739.010.829</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>755.739.010.829</b>	<b>—</b>	<b>755.739.010.829</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>								
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>								<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank	267.213.628.650	-	-	-	267.213.628.650	-	267.213.628.650	Bank loan
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.431.107.528	-	-	-	1.431.107.528	-	1.431.107.528	Related party
Pihak ketiga	169.288.898.748	-	-	-	169.288.898.748	-	169.288.898.748	Third parties
Utang lain-lain								Others payable
Pihak berelasi	276.781.600.000	-	-	-	276.781.600.000	-	276.781.600.000	Related party
Pihak ketiga	2.070.704.301	-	-	-	2.070.704.301	-	2.070.704.301	Third party
Beban akrual								Accrued expenses
Pihak berelasi	41.086.623.453	-	-	-	41.086.623.453	-	41.086.623.453	Related party
Pihak ketiga	6.903.400.651	-	-	-	6.903.400.651	-	6.903.400.651	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>—</b>	<b>764.775.963.331</b>	<b>Total</b>

## 28. Agreements and Commitments

- The Company entered into several amendments to the foreign exchange transaction facility with Exposure Risk Limit (ERL) with PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), with the latest amendment on December 28, 2017, whereby the Bank agreed to offer facility amounting to USD 500,000. This facility, will be due on January 31, 2018. Up to reporting date, the Company has not used the facility.
- In 2016, the Company entered into agreement with JFE STEEL Corporation (JFE) wherein JFE will offer technical support to increase quality, productivity and outcome from the Company's Continuous Galvanizing Line. The fee will be charged based on the stages of activities performed by JFE.

**29. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

**29. Segment Information**

**Operating Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

**Penjualan Bersih/Net Sales**

	2017			
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production
				Jumlah/ Total
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	<b>607.318.818.918</b>	<b>554.427.965.040</b>	<b>51.450.169.127</b>	<b>5.120.873.758</b>
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	<b>642.059.942.200</b>	<b>513.042.934.194</b>	<b>49.702.460.897</b>	<b>5.045.785.988</b>
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<b>(34.741.123.282)</b>	<b>41.385.030.846</b>	<b>1.747.708.230</b>	<b>75.087.770</b>
				<b>8.466.703.564</b>

Beban penjualan/Selling expenses

(4.325.553.259)

Beban umum dan administrasi/

(12.687.550.816)

General and administrative expenses

Kerugian kurs mata uang asing - bersih

(5.068.442.419)

Loss on foreign exchange - net

Beban bunga dan keuangan/

(26.782.998.764)

Interest and financial charges

Penghasilan lain-lain - bersih/

Other income - net

11.769.286.888

Rugi sebelum pajak/Loss before tax

(28.628.554.806)

Penghasilan pajak/Tax benefit

5.643.793.055

Rugi tahun berjalan/Loss for the year

(22.984.761.751)

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke

laba rugi/

*Item that will not be reclassified subsequently to*

*profit and loss*

Pengukuran kembali liabilitas

imbalan pasti/

*Remeasurement of defined benefit*

*liability*

(1.501.728.450)

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/

Total other comprehensive loss for the year

(24.486.490.201)

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2017			
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production
				Jumlah/ Total
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>				
<b>ASET/ASSETS</b>				
Aset segmen/Segment assets	330.429.878.251	292.977.163.629	110.655.269.223	36.096.990
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>				212.350.528.371
Jumlah Aset/Total assets				<u>946.448.936.464</u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>				
Liabilitas segmen/Segment liabilities	128.109.668.850	33.310.261.306	1.626.702.754	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>				611.386.093.281
Jumlah Liabilitas/Total liabilities				<u>774.432.726.191</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures				11.808.519.603
Penyusutan/Depreciation				34.823.197.079
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: /				
<i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>				
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>				1.251.012.800
Cadangan untuk persediaan usang/ <i>Allowances for obsolescence</i>				408.615.783
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation				2.431.844.541

	2016			
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production
				Jumlah/ Total
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>				
	548.166.608.785	384.770.166.168	37.750.444.012	8.153.420.599
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	<b>535.832.607.422</b>	<b>323.262.733.516</b>	<b>35.484.051.381</b>	<b>9.599.034.621</b>
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<b>12.334.001.363</b>	<b>61.507.432.652</b>	<b>2.266.392.631</b>	<b>(1.445.614.022)</b>
				<u>74.662.212.624</u>

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016			
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production
				Jumlah/ Total
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<b>12.334.001.363</b>	<b>61.507.432.652</b>	<b>2.266.392.631</b>	<b>(1.445.614.022)</b>
Beban penjualan/Selling expenses				(6.726.733.117)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>				(9.692.518.361)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih <i>Loss on foreign exchange - net</i>				12.468.530.821
Beban bunga dan keuangan <i>Interest and financial charges</i>				(26.043.566.443)
Penghasilan lain-lain - bersih <i>Other income - net</i>				8.924.833.043
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>				53.592.758.567
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>				(19.199.403.477)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>				34.393.355.090
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss</i>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>				481.733.032
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan/ <i>Total other comprehensive income for the year</i>				34.875.088.122

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2016			
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production
				Jumlah/ Total
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>				
<b>ASET/ASSETS</b>				
Aset segmen/Segment assets	384.345.935.205	294.643.999.619	115.747.145.423	4.371.900.216
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>				183.517.975.961
Jumlah Aset/Total assets				982.626.956.424
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>				
Liabilitas segmen/Segment liabilities	137.688.221.634	30.443.324.015	4.280.471.819	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>				613.712.238.482
Jumlah Liabilitas/Total liabilities				786.124.255.950
Pengeluaran modal/Capital expenditures				4.887.925.968
Penyusutan/Depreciation				36.286.057.192
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi: tidak dapat dialokasikan: /				
<i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>				
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>				407.352.560
Cadangan untuk persediaan usang/ <i>Allowances for obsolescence</i>				833.831.772
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation				2.112.161.413

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

**Geographic Segment**

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	2017	2016	
Jawa	1.085.245.366.301	937.508.694.575	Jawa
Sulawesi	108.424.682.353	24.406.549.181	Sulawesi
Sumatera	19.880.760.466	11.964.952.512	Sumatera
Kalimantan	4.767.017.723	4.960.443.296	Kalimantan
Jumlah	1.218.317.826.843	978.840.639.564	Total

### 30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 29 Januari 2018, fasilitas kredit Import Line dan ERL dari PT Bank HSBC Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2018.

### 30. Events after the Reporting Period

On January 29, 2018, the credit facilities Import Line and ERL from PT Bank HSBC Indonesia has been extended until April 30, 2018.

### 31. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank Perusahaan:

### 31. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing activity of the Company:

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.380.810.042	1.531.053.562	Acquisition of property and equipment through other payables
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	118.368.121	1.073.797.224	Reclassification of advance payment to property and equipment

### 32. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, sebagai berikut:

### 32. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the 2017 financial statement presentation, with such accounts is as follows:

<u>Laporan posisi keuangan</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification</u>	<u>Statement of financial position</u>
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak	-	(1.280.778.006)	Actuarial losses - net of tax
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(41.656.231.193)	(40.375.453.187)	Unappropriated

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2016.

The above reclassifications did not affect the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

### 33. Standar Akuntansi Keuangan Baru

#### a. Diterapkan pada Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

#### PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja.

### 33. New Financial Accounting Standards

#### a. Adopted During 2017

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

#### PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 24, Employee Benefits.

3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

**ISAK**

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

- b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

**1 Januari 2018**

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

**1 Januari 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan.
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
3. PSAK No. 73, Sewa.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures.

**ISAK**

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

- b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

**January 1, 2018**

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

**January 1, 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Financial Instruments.
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers.
3. PSAK No. 73, Leases.

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*